

Pengembangan Modul Tematik Berbasis Ayat-Ayat Al-Quran Pada Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)

*Development of a Thematic Module Based on Al-Quran Verses on the Sub-
theme The Beauty of My Country's Cultural Diversity in Fourth Grade of
Private Islamic Madrasah*

Risma^{1*}, Siti Marwiyah², Siti Suhaerah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palopo

Balandai, Bara, Balandai, Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914, Indonesia

*email: rismacimma62@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the validity of the results of the development of thematic modules based on the verses of the Qur'an on the sub-theme of the beauty of cultural diversity in my country for fourth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Swasta . This type of research is Research and Development . To produce a thematic module product based on the verses of the Qur'an, the researcher used the ADDIE model with the following stages: (1) the analysis phase, (2) the design phase, and (3) the development phase. This research was conducted at madrasah ibtidaiyah swasta (Mis) 21 Al-manar lamone. The subjects in this study were fourth grade students and the object was the beauty of cultural diversity in my country (the theme of the beauty of diversity in my country). The data in the study were collected through questionnaires and interviews. From the results of the educators of madrasah ibtidaiyah private (MIS) 21 Al-Manar Lamone have not used teaching materials in the form of modules during the learning process, therefore researchers have developed and produced a module on the beauty of my country's cultural diversity based on the verses of the Qur'an as a tool in teaching and learning. Study the modules that have been made are then validated by 4 expert validators including religious expert validators, design expert validators, material expert validators, and language expert validators. The validation results were then analyzed to determine the validity of the product and obtained from valid design experts, valid material experts, and quite valid linguists. So that all of the products developed are valid and feasible to use.*

Keywords: *Module Development, Based on the Verses of the Koran*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dari hasil pengembangan modul tematik berbasis ayat-ayat al-Qur'an pada subtema indahnnya keragaman budaya negeriku siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta . Jenis penelitian ini adalah Research and Development. Untuk menghasilkan produk modul tematik berbasis ayat-ayat al-Qur'an, peneliti menggunakan model ADDIE dengan tahapan yaitu: (1) tahap analisis (analyze), (2) tahap perancangan (design), (3) tahap pengembangan (development). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 21 Al-Manar Lamone Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan objeknya adalah modul subtema indahnnya

keragaman budaya negeriku (tema indahnnya keragaman di negeriku). Data dalam penelitian dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Dari hasil analisis kebutuhan bahwa pendidik Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 21 Al-Manar Lamone belum menggunakan bahan ajar berupa modul saat proses pembelajaran oleh karenanya peneliti mengembangkan dan menghasilkan modul indahnnya keragaman budaya negeriku berbasis ayat-ayat al-Qur'an sebagai alat bantu dalam belajar. Modul yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh 4 validator ahli diantaranya validator ahli agama, validator ahli desain, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Hasil validasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan produk dan diperoleh dari ahli agama valid, ahli desain cukup valid, ahli materi valid, dan ahli bahasa cukup valid. Sehingga dari keseluruhan produk yang dikembangkan valid dan layak digunakan.

Kata kunci: Pengembangan Modul, Berbasis ayat-ayat Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Penggunaan media dan bahan ajar yang tepat merupakan jaminan keberhasilan dalam proses pembelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap materi yang disajikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, saat ini materi yang terdapat pada jenjang tingkat Madrasah ibtidaiyah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran atau biasa disebut tematik. Prastowo dalam Nafi'Atus Sholihah dan (Ika Kartika, 2018) mengatakan dibutuhkan sumber belajar seperti modul untuk mendukung belajar mandiri peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 21 Al-manar lamone tenaga pendidik menggunakan sumber belajar utama buku paket kurikulum 2013. Sehingga peserta didik pada sekolah tersebut tidak mengetahui banyak hal yang ada di luar buku paket tersebut. dari hasil wawancara penulis dengan pendidik dinyatakan bahwa pendidik maupun pihak sekolah belum pernah mencoba untuk menyediakan sebuah bahan ajar terlebih pada sebuah modul. Alhasil pendidik menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang secara menyeluruh memiliki

cangkupan materi yang sempit sehingga pada materi tertentu pendidik harus mencari buku referensi lain untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

Madrasah Ibtidaiya Swasta (MIS) 21 Al-manar lamone dikenal dengan sekolah yang berlatar belakang sekolah agama islam. Tentunya di sekolah ini, terdapat mata pelajaran yang terkait dengan wawasan atau ilmu agama. Pada proses pembelajaran, tidak jarang guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang tentunya sesuai dan mengarah pada materi tersebut.

Berdasarkan dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu produk yang mengembangkan sebuah modul tematik berbasis ayat-ayat Al-Qur'an yang terfokus pada subtema indahnnya keragaman budaya negeriku dan berada pada tema indahnnya keragaman di negeriku. Penelitian ini nantinya membahas tentang proses pengembangan produk dan kevalidan atau kelayakan produk yang akan dikembangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dikenal dengan penelitian

pengembangan atau *R&D* yang secara umum jenis penelitian ini biasa digunakan dalam beberapa bidang baik itu dalam bidang pengetahuan alam, sosial, teknik serta dalam bidang pendidikan. Untuk jenis penelitian ini digunakan dalam menghasilkan suatu produk. Produk tersebut dihasilkan dari suatu kebutuhan yang ada dilapangan.

Tujuan penelitian ini untuk mengoptimalkan dan keefesienan pembelajaran didalam kelas. Pada tahap penelitian awal peneliti menggunakan jenis penelitian *R&D* dan mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara di madrasah ibtidaiyah swasta (MIS) 21 Al-Manar Lamone.

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan dapat diserasikan dengan model pengembangan ADDIE yaitu dengan tahap analisis, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan terkait aktivitas belajar dan kemampuan peserta didik.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal terdiri dari tahap; perancangan (desain), dan tahap pengembangan (development). Tahap perencanaan atau desain adalah tahap perencanaan produk yang akan dibuat sesuai dengan data yang telah di analisis sebelumnya, serta tahap pengembangan adalah tahap perealisasi desain atau rencana menjadi produk jadi.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli adalah evaluasi pada model ADDIE, tahap validasi merupakan tahap yang dilakuka peneliti untuk menguji produk modul

baik dari segi desain gambar, tampilan modul serta konten yang disajikan dalam modul. Produk akan dinilai oleh 4 dosen ahli yaitu ahli agama, ahli design, ahli materi dan ahli bahasa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone yang berjumlah 12 peserta didik. Pada dasarnya peserta didik kelas IV rata-rata memiliki umur 11-12 tahun. Dengan umur tersebut, peserta didik memiliki karakteristik belajar yang belum mampu menerima materi-materi pembelajaran yang sifatnya nyata. Selain itu peserta didik sudah mampu menerima pandangan orang lain serta memiliki kemampuan berbicara dan berbahasa yang baik.

Penelitian yang akan dikembangkan yaitu sumber belajar. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu sumber belajar berupa modul, dikarenakan masih banyak pendidik yang hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran. Tentu hal ini akan membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik karena setiap proses pembelajaran yang digunakan adalah buku paket dengan model yang sama, maka dari itu peneliti mengembangkan modul dengan subtema indahny keragaman budaya negeriku. Dengan adanya modul ini dapat membantu peserta didik belajar dengan melihat langsung objek yang dituju tanpa harus mengandai-andai atau dalam kata lain dapat belajar secara nyata.

Analisis angket pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda, selanjutnya diolah dengan cara dibuat presentase dengan rumus analisis sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dalam pemberian nilai dimana pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Validitas Produk

Persentase (%)	Tingkat kevalidan
80-100	Valid /tidak revisi
60-79	Cukup valid / tidak revisi
40-59	Kurang valid / revisi
0-39	sebagian Tidak valid / revisi

Berdasarkan kriteria diatas modul pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria 80 dari seluruh unsure yang terdapat dalam angket penilain validasi parah ahli, modul pembelajaran akan dibuat harus memenuhi kriteria valid.

HASIL

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone secara offline, peneliti sudah mengembangkan sebuah modul yang berbasis ayat-ayat al-Qur'an yang telah melalui tahap validasi oleh parah ahli dalam menunjang proses pembelajaran guna untuk membantu peserta didik belajar secara aktif dan mandiri. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE dari Januszhe and Morella yang terdiri dari Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Depeloment (Pengembangan). Berikut ini penjelasan tiap-tiap tahapan secara terinci:

1. Analyze (Analisis)

Dalam tahapan ini setelah melakukan pengumpulan data peneliti

kemudian menganalisis permasalahan, tujuan, sasaran pembelajaran dan dilakukan identifikasi lingkungan pembelajaran serta pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai berikut:

a. Analisis peserta didik

Diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang semangat dan cepat bosan dalam belajar karena setiap proses pembelajaran yang digunakan buku paket dengan model yang sama.

b. Analisis kurikulum

Dari analisis kurikulum diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone adalah kurikulum 2013.

Kompetensi Inti:

- Mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
- Menerapkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan

Kompetensi Dasar:

3.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah tuhan yang maha esa

Indikator:

- Mengenali keragaman suku bangsa di berbagai daerah atau wilayah Indonesia dengan benar
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi di berbagai daerah atau wilayah Indonesia.

2. Tahap Perancang (Design)

Setelah melalui tahap awal dari model ADDIE yaitu tahap analisis, kemudian penulis melaksanakan tahapan yang kedua yaitu tahap perancangan yang menemukan hasil sebagai berikut:

a. Penyusunan Kerangka Modul

Kerangka modul terdapat desain tampilan dari bahan ajar yaitu:

1) Bagian pembuka

Bagian ini terdiri dari sampul depan modul, kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.

2) Bagian isi modul

Bagian ini diisi dengan materi tematik subtema 2 indahny keragaman budaya di negeriku. Modul ini berisi materi pembelajaran yang telah dikaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an serta kegiatan percobaan uji kompetensi peserta didik.

3) Bagian penutup

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, profil peneliti, dan sampul belakang modul.

b. Perancangan sistematika dan materi

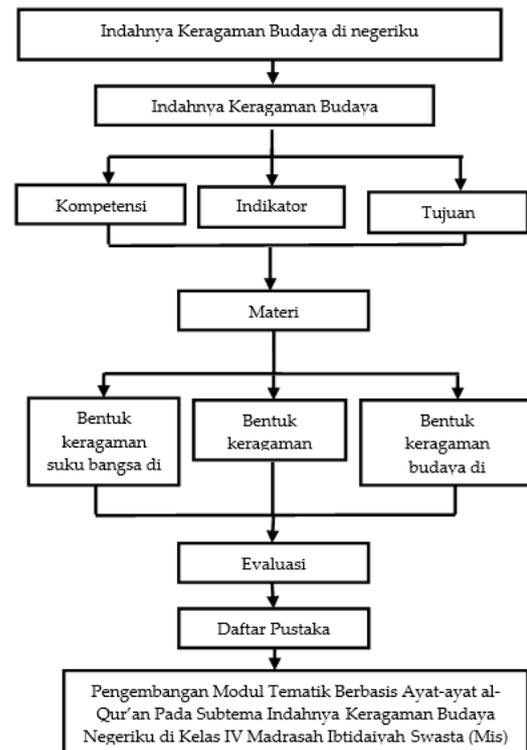
Adapun rancangan sistematika modul pembelajaran ini menampilkan serangkaian pengalaman belajar yang dikembangkan sesuai dengan tujuan indikator serta tujuan pembelajaran yang dianut. Referensi yang ditampilkan pada modul ini tidak lepas dari buku paket yang digunakan siswa hal ini bertujuan agar apa yang akan diberikan kepada peserta didik didalam modul ini terstruktur dan sistematis dalam pengelolaannya. Modul yang akan dikembangkan ini merupakan modul yang mengangkat nilai-nilai islam dan berbasis ayat-ayat al-qur'an. Penentuan modul ini dengan berbasis ayat-ayat al-quran ini bertujuan agar siswa dapat menggunakan modul ini dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai pendidikan serta keislaman. Sehingga penulis merancang isi modul dengan permasalahan-permasalahan yang peserta didik sering temui di sekolah, di rumah, serta di lingkungan sosial.

c. Perancang instrument

Instrumen angket siswa yang digunakan pada penelitian ini. Pada tahap uji validasi produk instrumen penilaiannya menganut penggunaan skala likert yang terdapat 4 ponit penilaian yaitu dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Skoring Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1	4	Sangat valid
2	3	Valid
3	2	Cukup valid
4	1	Sangat kurang valid



Gambar 1. Peta Konsep

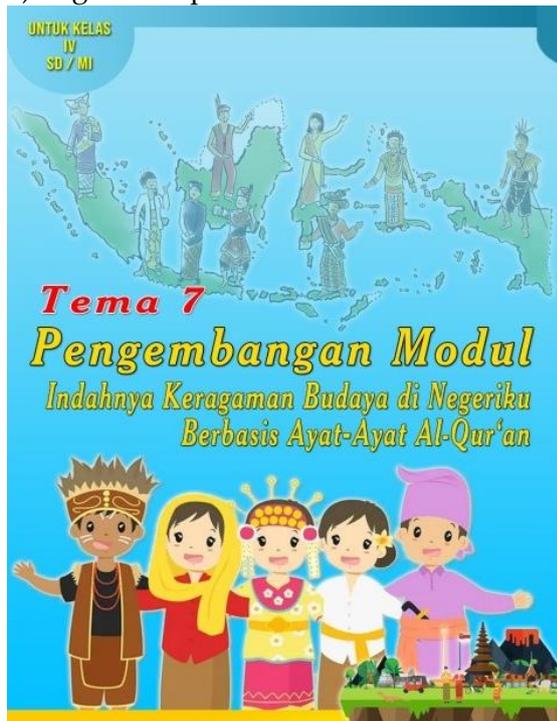
3. Development (Pengembangan)

Langkah pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap *development* (pengembangan) adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Modul

Tahapan ini peneliti mulai menyusun modul yang diawali dari merancang materi dengan ayat-ayat al-Qur'an. Adapun bagaian-bagaian dari pembuatan modul ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Bagian sampul



Gambar 2. Sampul Modul

Pada bagian pembuka, peneliti mengembangkan *design* sampul (*cover*) depan dengan menggunakan *Adobe photoshop CS4* melalui aplikasi *Microsoft Word 2010* serta menggunakan *font calibri* yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancangan.

2) Bagian isi materi



Gambar 3. Isi Modul

Pada bagian isi, materi dibuat menggunakan *Microsoft Word 2010* dengan *font calibri* dengan ukuran huruf 12 pt dan mengaitkan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Gambar-gambar yang ditampilkan dalam modul diambil dari internet kemudian menggunakan teknik *Adobe photoshop*.

3) Bagian penutup



Gambar 4. Belakang Sampul Modul

Pada bagian penutup, peneliti menggunakan *Adobe photoshop* melalui aplikasi *Microsoft word 2010* serta menggunakan *font cilibri* yang sebelumnya telah di konsep pada tahap perancang.

b. Validasi ahli

Produk yang telah selesai dirancang dapat di validasi, dan direvisi oleh validator agama, validator desain, validator materi dan validator bahasa. Beberapa aspek yang akan dinilai validator sesuai dengan KI dan KD, keakuratan dan kemitakhiran materi, serta bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah modul pembelajaran yang telah di rancang telah layak atau tidak untuk di gunakan peserta didik. Jika rancangan masih perlu diperbaiki maka akan dilakukan revisi hingga modul benar-benar layak untuk di gunakan peserta didik.

Tabel nama para ahli validator modul pembelajaran yang di integrasikan pada ayat-ayat al-Qur'an disekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 21 Al-Manar Lamone.

Tabel 3. Nama Para Ahli

No	Nama	Ahli Nilai
1.	Dr. H.M Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.	Agama 87%
2.	Arwan Wiratwan, S.Pd., M.Pd.	Desain 66%
3.	Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Materi 85%

Sebelum modul valid dari keempat validator peneliti merevisi hasil korekasian dari ke empat validator sampai hasil yang di dapatkan valid. Berikut hasil validasi yang telah dinilai oleh validator.

Revisi modul pembelajaran tematik berbasis ayat-ayat al-Qur'an pada

subtema indahnya keragaman budaya negeriku dapat dilihat berdasarkan hasil validasi ahli.

Tabel 4. Hasil Revisi Sebelum dan Sesudah

Yang direvisi	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1. Ahli agama Menambahkan ayat tentang bahasa	Tidak terdapat ayat tentang bahasa dalam isi materi	Ibrahim/14:4 yang berbunyi Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya[779], supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan[780] siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.
2. Ahli desain Warna pada sampul yang kurang harmonis	Warna pada sampul kurang harmonis dan tidak menarik minat peserta didik dalam belajar	Telah ditambahkan warna pada sampul modul agar terlihat harmonis dan dapat menarik minat peserta didik
3. Ahli materi Kurangi materinya karena padat,banyak dan siswa cepat bosan	Isi modul sebelumnya sebanyak 49 halaman dan bisa membuat siswa cepat bosan karena isi materinya yang begitu banyak	Isi modul sekarang sesudah dikurangi sebanyak 42 halaman
4. Ahli bahasa Membedakan mana kata kerja dipisah dan mana kata kerja disambung	Banyak kata kerja dalam materi disambung yang seharusnya dipisah	Telah diperbaiki dan semua kata kerja yang ada dalam materi telah dipisah

1) Ahli Agama

Validasi ahli agama dilakukan oleh Dr. H.M Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi dari ahli agama:

Tabel 5. Penilaian Validasi Ahli Agama

No	Aspek yang di nilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Isi materi dan ayat jelas	4	Sangat relevan
2.	Penulisan ayat jelas	4	Sangat relevan
3.	Memahami bacaan ayat	3	Relevan
4.	Kesesuain ayat dengan isi materi	3	Relevan
5.	Menggunakan ayat yang mudah dipahami	3	Relevan
6.	Ilustrasi gambar sesuai ayat	4	Sangat relevan
Jumlah keseluruhan		$\frac{21}{24} \times 100\% = 87\%$	Valid tidak revisi

Setelah melakukan validasi dari ahli agama peneliti disarankan untuk menambahkan ayat-ayat yang berkaitan dengan adat istiadat yang meliputi rumah adat, pakaian adat, music nasional serta bahasa. Peneliti telah memperbaiki modul sesuai dengan saran dosen ahli agama dan memberikan nilai dari 6 aspek yang dinilai 3 di antaranya mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat relevan dan sisanya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan. Nilai dari persentase total dari ke 6 aspek tersebut adalah 87% yang berarti valid dan tidak revisi.

2) Ahli Desain

Validasi ahli Desain dilakukan oleh satu validator yaitu Arwan Wiratwan, S.Pd., M.Pd. Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi dari ahli desain:

Tabel 6. Penilaian Validasi Ahli Desain

Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
Desain gambar menarik	3	Relevan
Gambar sesuai dengan isi materi	3	Relevan
Keseimbangan materi dengan gambar	2	Cukup relevan
Perpaduan design yang tepat	2	Cukup relevan
Urutan modul sesuai	3	Relevan
Ilustrasi gambar yang cantik	3	Relevan
Jumlah keseluruhan	$\frac{16}{24} \times 100\% = 66\%$	Cukup valid tidak revisi

Setelah melakukan validasi dari ahli design peneliti disarankan menambahkan warna pada sampul karena kurang harmonis dan penataan layout yang kurang rapi serta tidak adanya point center disetiap halaman modul, dan peneliti telah memperbaiki modul sesuai dengan saran dosen ahli design sehingga mendapatkan nilai dari 6 aspek, ahli design memberikan 4 diantaranya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan dan sisanya mendapatkan nilai 2 yang artinya cukup relevan. Nilai persentase dari ke 6 aspek tersebut adalah 66% yang berarti cukup valid dan tidak revisi.

3) Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh validator ibu Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd. Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi ahli materi:

Tabel 7. Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	Sangat relevan
2.	Materi muda dipahami	3	Relevan
3.	Uraian materi dengan gambar sesuai	4	Sangat relevan
4.	Pembagian materi jelas	3	Relevan
5.	Materi sesuai dengan	4	Sangat

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
6.	Urutan setiap halaman sudah tepat	3	Relevan
7.	Perpaduan gambar dan materi yang tepat	3	Relevan
Jumlah keseluruhan		$\frac{24}{28} \times 100\%$	Valid tidak revisi
			= 85%

Setelah melakukan validasi oleh dosen ahli materi peneliti disarankan untuk mengurangi materi karena terlalu banyak dan padat, setiap materi dikaitkan dengan ayat al-Qur'an dan gambar yang terdapat di modul disesuaikan dengan pertanyaan yang ada serta disetiap pertemuan disertakan evaluasi. Peneliti telah memperbaiki sesuai saran dosen ahli materi 3 dari 7 aspek yang dinilai mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat relevan. Sedangkan 4 di antaranya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan jumlah persentase dari ke 7 aspek tersebut adalah 85% yang artinya valid atau tidak revisi.

4) Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan oleh validator ibu Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Berikut merupakan hasil dari penilaian validasi ahli bahasa:

Tabel 8. Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
1.	Penetapan urutan materi jelas	4	Sangat relevan
2.	Gambar dan materi mudah dipahami	3	Relevan
3.	Penggunaan nama, materi, dan gambar yang jelas	3	Relevan
4.	Bahasa yang baik dan benar	3	Relevan

No	Aspek yang dinilai	Nilai validasi	Keterangan
5.	Menggunakan tulisan dan tanda baca yang benar		Relevan
6.	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa	3	Relevan
7.	Penjelasan materi sesuai dengan kemampuan siswa	3	Relevan
8.	Menggunakan bahasa yang baku	3	Relevan
Jumlah keseluruhan		$\frac{22}{32} \times 100\%$	Cukup valid tidak revisi
			= 68%

Setelah melakukan validasi oleh dosen ahli bahasa memberikan catatan bahwa kata kerja itu dipisah, dan telah diperbaiki sehingga diberikan nilai dari ke 8 aspek yang dinilai oleh ahli bahasa 1 di antaranya mendapatkan nilai 4 yang berarti sangat relevan dan sisanya mendapatkan nilai 3 yang berarti relevan. Nilai persentase total dari ke 8 aspek tersebut adalah 68% yang berarti cukup valid dan tidak revisi.

DISKUSI

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang dimulai dari tahapan *Analyze, Design and Development*. Tahapan pertama adalah tahap analisis yang terdiri dari analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Menurut Zainuddin (2015) bahwa Dalam kurikulum 2013 ditekankan pada 3 aspek yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan serta kurikulum 2013 mendesain pada pendidikan karakter siswa. Dan analisis siswa menurut Bahrudi Efendi Damanik (2019), hasil angket dan tes yang telah dilakukan selanjutnya akan diolah untuk pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Proses pendesainan modul dengan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an, terlebih dahulu desain produk dirancang dalam bentuk *Adobe photoshop CS4* melalui aplikasi *Microsoft Word 2010* serta menggunakan *font cilibri*.

Pada pengembangan produk telah dipilih empat pakar ahli untuk memvalidasi produk yang telah dikembangkan yakni ahli agama, ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Menurut Agus Ramdani (2020) Proses validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli atau bidangnya untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan sebelum produk akan digunakan secara luas.

Modul yang dikembangkan sebagai sumber belajar untuk peserta didik kelas IV juga melalui uji validitas dari beberapa parah ahli. Berdasarkan hasil uji tersebut, peneliti melakukan revisi dengan tingkat persentase kelayakan pada produk dan diperoleh skor hasil penilaian dari ahli agama yaitu 87% kategori valid, ahli desain 66% kategori cukup valid, ahli materi 85% kategori valid dan ahli bahasa 68% kategori cukup valid. Dari keseluruhan nilai validator mendapatkan nilai rata-rata 76% berada pada kategori valid dan layak digunakan. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa modul yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sebagai bahan ajar yang akan memudahkan peserta didik dalam belajar dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai kemampuan serta memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil

pengembangan modul pembelajaran pada subtema indahny keragaman budaya negeriku berbasis ayat-ayat al-Qur'an di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 21 Al-Manar Lamone:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik dan pendidik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone pada subtema indahny keragaman budaya negeriku dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan metode yang digunakan. Modul yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh 4 validator ahli yaitu ahli agama, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli design. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan namun karena terkendala oleh waktu peneliti hanya menggunakan tiga tahapan yaitu analisis (*analyse*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*depelopment*). Langkah-langkah pengembangan modul tematik berbasis ayat-ayat al-Qur'an pada subtema indahny keragaman budaya negeriku di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone, dari analisis yang diperoleh kurikulum yang digunakan kurikulum 2013, kurikulum yang dominan ke tematik sehingga peneliti mengembangkan sebuah modul tematik.
2. Kelayakan atau validasi modul pembelajaran pada subtema indahny keragaman budaya negeriku berbasis ayat-ayat al-Quran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) 21 Al-Manar Lamone telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid digunakan, Berdasarkan aspek yang dinilai pada ahli Agama

yaitu isi materi dan ayat jelas, penulisan ayat jelas, memahami bacaan ayat, kesesuaian ayat dengan isi materi, menggunakan ayat yang mudah dipahami dan ilustrasi gambar. Dari aspek yang dinilai dari ahli agama mendapatkan persentase valid atau tidak revisi, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Sri Latifah (2016) yang sama-sama mengembangkan sebuah modul berbasis ayat dan berada pada kategori valid.

Dari ahli Design aspek yang dinilai yaitu design gambar menarik, gambar sesuai dengan isi materi, keseimbangan materi dengan gambar, perpaduan design yang tepat, urutan halaman modul sesuai ilustrasi gambar yang cantik. Dari aspek yang dinilai mendapat persentase cukup valid atau tidak revisi, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Egziabher (2013) yang juga mengaitkannya dengan ayat dan berada pada kategori layak digunakan atau valid.

Sedangkan dari ahli Materi aspek yang dinilai yaitu kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, materi mudah dipahami, uraian materi dengan gambar sesuai, pembagian materi jelas, materi sesuai dengan judul, urutan setiap halaman sudah tepat, perpaduan gambar dan materi yang tepat. Berdasarkan aspek tersebut mendapatkan persentase valid atau tidak revisi sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Annisa Kurniati (2018) yang juga mengembangkan sebuah modul berbasis ilmu keislaman dan berada pada kategori valid atau layak digunakan.

Dan terakhir dari ahli Bahasa aspek yang dinilai yaitu penetapan urutan materi jelas, gambar dan materi mudah dipahami, penggunaan nama dan gambar yang jelas, bahasa yang baik dan benar, menggunakan tulisan dan tanda baca yang benar, menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, penjelasan materi sesuai dengan kemampuan siswa dan menggunakan bahasa yang baku. Berdasarkan aspek tersebut mendapat persentase cukup valid atau tidak revisi dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Qiftia (2019) yang juga mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis keislaman dan berada pada kategori valid atau menarik digunakan. Sehingga dapat disimpulkan keseluruhan sesudah revisi dari validator bahwa modul valid dan layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, and Jamaluddin Jamaluddin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6. No 3 (2020), 433
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2924>.
- Bahrudi Efendi Damanik, 'Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Publikasi Pendidikan*, 9. No 1 (2019), 46
<https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>.

- Egziabher, Tewolde Berhan Gebre, and Sue Edwards, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Scribe Pada Tema Indahnya Kebersamaan Yang Terintegrasi Ayat al-Qur'an Di Kelas IV SD/MI', *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53.9 (2013), 1689–99
- HM. Zainuddin, 'Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa', *Universum*, 9. No 1 (2015), 131–39 <https://doi.org/10.30762/universum.v9i1.80>.
- Kurniati, Annisah, 'Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4.1 (2018), 43–58 <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251>.
- Sholihah, Nafi'atus, and Ika Kartika, 'Pengembangan Modul Ipa Terintegrasi Dengan Ayat Al Qur'an Dan Hadis', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21.1 (2018), 12–22 <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i2>.
- Latifah, Sri, and Ratnasari Ratnasari, 'Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Tata Surya', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7.1 (2016), 25–33 <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i1.1150>.
- Qiftia, Maratul, and Yuli Yanti, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an',

Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 5.2 (2019), 275–86
<https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>.